PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 10 Februari 2011 Halaman: 15

PANGGUNG

BANYAK ABDI DALEM KEPRAJAN

Tahun Ini Kepatihan Kebagian Gunungan

UPACARA Grebeg Mulud kali ini yang jatuh pada 16 Februari 2011 berbeda dari tahun sebelumnya. Hajat dalem berupa gunungan akan dibagikan di tiga tempat, yakni Masjid Gedhe Kauman, Pura Pakualaman dan Kepatihan.

Menurut Abdi Dalem Punokawan KHP Kridha Mardawa, KRT Waseso Winoto, di Balaikota, kemarin, sejak tahun 1939 hajat dalem atau sedekah dalem berupa gunungan dibagikan kepada rakyat. Dulu, wilayah Yogya sampai di Pacitan, Madiun dan sekitarnya. Setiap Grebeg para bupati sowan dan diberi gunungan sendiri-sendiri untuk dibagikan kepada rakyatnya.

"Setelah HB IX disederhanakan tidak lagi, para bupati diberi gunungan. Tapi tahun ini dalam rangka eksistensi Yogya kota wisata, pepatih dalem juga akan diberi gunungan. Karena di Kepatihan juga banyak abdi dalem keprajan, pemberian gunungan ini sebagai bagian dari sedekah dalem untuk rakyat. Bukan tidak mungkin nanti para bupati di Yogya juga akan diberi gunungan seperti dulu," katanya.

Tahun ini total gunungan yang akan dikeluarkan sebanyak 7 gunungan yakni 3 gunungan kakung, 1 gunungan putri, 1 gunungan dharat, 1 gunungan gepak dan 1 gunungan pawuhan. Dua gunungan kakung akan diserahkan ke Pura Pakualaman dan Kepatihan masing-masing satu buah gunungan.

Kabid Polisi Pamong Praja Dintib Kota Yogya, Supriyadi menambahkan untuk pelaksanaan Grebeg pihaknya bersama Polresta dan pihak-pihak terkait menerjunkan 450 personel. Karena, ada gunungan yang akan dibawa ke Kepatihan maka dua jam sebelumnya Jalan Malioboro akan ditutup untuk kelancaran prosesi membawa gunungan. **(Nik/M-1)-k**

MESKI DIGUYUR HUJAN

Anak-anak Tampil Semangat di PMPS

PENTAS seni di panggung Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2011 Alun-alun Utara Yogyakarta menampilkan aneka kesenian yang dimainkan mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Bahkan suasana di panggung PMPS 2011 sejak sore mulai pukul 16.00 WIB, anak-anak Taman Kanak-kanak diantar oleh orangtua dan guru sudah mengenakan kostum yang akan digunakan untuk pentas baik tari, maupun menyanyi. Untuk malam hari giliran grup kesenian tari, musik, ketoprak dan paguyuban seni lainnya di balik panggung tampak siap menunggu giliran tampil.

Termasuk anak-anak dari Sanggar Tari 'Wirama Apuletan' Suryodiningratan Yogya tampak senang mendapat giliran tampil pentas di panggung PMPS 2011, Senin (7/2) malam. Di antaranya, menampilkan Tari Kelinci dan Tari Cantrik dimainkan anak-anak dengan gerakan lincah dan luwes. Wajar, meski sempat diguyur hujan pengunjung tampak tertarik menyaksikan penampilan anak-anak menari.

Panitia Sekretariat Panggung PMPS 2011, Yohanes mengatakan, grup kesenian mulai anak-anak, remaja dan dewasa tampak gembira saat pentas. Bahkan saat hujan para pengisi acara tetap semangat tampil. "Apalagi ketika cuaca cerah, grup kesenian yang tampil semakin mantap dan pengunjungpun tampak terhibur," tandasnya.

Yohanes mengungkapkan, jadwal pentas panggung PMPS 2011, Kamis (10/2) mulai pukul 16.00 WIB sampai malam hari menampilkan aneka seni. Antara lain, Paguyuban Ketoprak Putri Sekar Arum menggelar cerita carangan 'Putri Impian Jaya Ancol'. **(Cil)-c**

KR-Khoeli Brawa

Tari 'Cantrik' dimainkan anak-anak Sanggar Tari 'Wirama Apuletan'.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa 3. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005